

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Temuan hasil penelitian ini terkait hubungan antara sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) dengan kejadian *stunting* Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung tahun 2023, disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran sarana SBABS hampir seluruh responden tidak memiliki sarana, setengahnya dari responden melakukan CTPS, sebagian besar dari responden tidak melakukan perilaku PAMMRT, hampir seluruh responden mempunyai sarana PSRT, Sebagian besar responden tidak mempunyai sarana PLCRT.
2. Sebagian besar balita tidak mengalami *stunting*.
3. Kejadian *stunting* di Puskesmas Cipamokolan, Kota Bandung pada tahun 2023, tidak ada korelasi antara prevalensi *stunting* dan fasilitas SBAB atau jamban bersih.
4. Kejadian *stunting* di Puskesmas Cipamokolan, Kota Bandung pada tahun 2023, tidak ada hubungan perilaku CTPS dengan kejadian *stunting*.
5. Kejadian *stunting* di Puskesmas Cipamokolan, Kota Bandung pada tahun 2023, tidak ada korelasi antara kejadian *stunting* dengan PAMMRT.
6. Kejadian *stunting* di Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung pada tahun 2023 tidak mempunyai hubungan dengan sarana PSRT.
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara sarana PLCRT dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung Tahun 2023.

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat berpartisipasi dalam kegiatan STBM di wilayah masing – masing RT, RW, Kelurahan, Kecamatan dan lintas sector lainnya.
2. Bagi UPT Puskesmas Cipamokolan
 - a. Dapat meningkatkan penyuluhan terkait dengan kegiatan program STBM di wilayah kerja Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung tahun 2023.
 - b. Memberikan pendampingan terkait dengan program STBM di wilayah kerja Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung tahun 2023.

3. Bagi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi kepastakaan baru khususnya dalam pencegahan penanganan stunting yang dapat dilakukan di rumah. Bagi Peneliti Selanjutnya

4. Bagi Peneliti

Hal ini diharapkan dapat menghasilkan informasi atau metodologi yang lebih baik bagi para sarjana di masa depan. *Stunting* yang bisa disebabkan oleh berbagai hal salah satunya, seperti yang diungkapkan penelitian ini. Angka stunting dapat diturunkan secara signifikan dengan program STBM. Khususnya di wilayah kerja Puskesmas Cipamokolan, perlindungan dini yang lebih baik mungkin akan berdampak pada prevalensi stunting dan dapat memunculkan variabel-variabel baru penyebab *stunting*.